

**STRATEGI KOMUNITAS BELAJAR *ZERO WASTE* DALAM  
MENGENALKAN GAYA HIDUP MINIM SAMPAH DI  
KABUPATEN SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

**Disusun oleh:**

**Alif Oktavia Nuryanti**

**NIM 19102030038**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Beti Nur Havati, M.A.**

**NIP 19931012 2019 03 2011**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-899/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNITAS BELAJAR *ZERO WASTE* DALAM MENGENALKAN GAYA HIDUP MINIM SAMPAH DI KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIF OKTAVIA NURYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030038  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

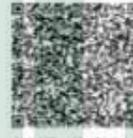
Valid ID: 64769438698



Penguji I

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

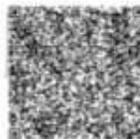
Valid ID: 64769773228



Penguji II

Rahadiyand Aditya M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6476958073807



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. H. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64769603807



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alif Oktavia Nuryanti  
 NIM : 19102030038  
 Judul Skripsi : Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah d Kabupaten Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing,

Mengetahui:  
 Ketua Prodi,

  
 Beti Nur Hayati, M.A.  
 NIP. 199310122019032011  
 010

  
 Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si  
 NIP. 19830811 201 101 2

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alif Oktavia Nuryanti  
NIM : 19102030038  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman” merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Yang menyatakan,



Alif Oktavia Nuryanti

19102030038

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Oktavia Nuryanti  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 10 Oktober 2000  
NIM : 19102030038  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Kauman, Gondomanan, DIY.  
No. Hp : 087877555931

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk di pasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut merupakan tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2023



Alif Oktavia Nuryanti

**HALAMAN MOTTO**

*Man Jadda Wa Jadda: Siapa yang bersungguh-sungguh maka sukses*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(QS. Al-Insyirah: 5-6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhannahuwata'la yang telah memberikan taufiq, hidayah, serta rahmat-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu'alaihiwassalam yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suhargono dan Ibu Maryati, terimakasih atas tauladan, kasih sayang, motivasi, ilmu yang bermanfaat, dukungan serta do'a yang selalu tercurah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami saya Mas Muhammad Muspartono Adinugroho, S.Pd., terimakasih atas bimbingan, tauladan, cinta kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang selalu tercurah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ketiga, skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga besar dari Kakek Nenek dari Bapak Ibu saya, keluarga besar Suami saya yaitu Ibu Mertua dan Kakak-kakak Ipar.
4. Keempat, skripsi ini saya persembahkan untuk Komunitas Belajar *Zero Waste* terimakasih Ibu DK Wardani selaku founder, terimakasih Ibu Mita Hapsari, Mba Shalina Nur Hanna, Ibu Okta selaku pendamping, dan terimakasih Ibu Surya Dewi, Ibu Deta, Mba Ifat selaku alumni dari Komunitas Belajar *Zero Waste*.

5. Kelima, skripsi ini saya persembahkan kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, karunia, hidayah, dan anugerah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi dengan judul ***“Strategi Komunitas Belajar Zero Waste dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman”***. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasul Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan semoga sampai kepada kita umatnya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan trimakasih secara tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah M.PD., selaku Dekan Fakultas dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dukungan serta doanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Beti Nur Hayati. M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, mendukung, memberikan doa, meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh keikhlasan, tenaga serta pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selalu memberikan tauladan, ilmu, pengalaman yang sangat berarti bagi penulis, dan telah membantu penulis dalam proses pemenuhan administrasi.
7. Ibu DK Wardani selaku founder, Ibu Mita Hapsari, Mba Shalina Nur Hanna, Ibu Okta selaku pendamping, dan Ibu Surya Dewi, Ibu Deta, Mba Ifat selaku alumni dari Komunitas Belajar *Zero Waste* terimakasih telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, dan doa dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Puji Lestari, Dira Fridayanti, Siti Nurul Amaliyah, Dafiniatul Ulum, Yevi Sopiah, Gevanda Awisya Putri, Hidayatus Sa'diyyah, dan teman-teman PMI 19 terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi amal ibadah teman-teman semuanya.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

**Alif Oktavia Nuryanti**

**NIM. 19102030038**

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kajian Teori .....	12
H. Metode Penelitian.....	23
BAB II.....	31
GAMBARAN UMUM KOMUNITAS BELAJAR <i>ZERO WASTE</i> .....	31
A. Sejarah Berdirinya Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	31
B. Visi, Misi, dan Tujuan Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	35
C. Struktur Organisasi Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	36
D. Alumni Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	37
E. Gambaran Pengelolaan Sampah (Aktivitas Cegah, Pilah, Olah) .....	40
BAB III .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44

A. Strategi Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah .....	44
B. Perubahan Sikap dan Perilaku Alumni Peserta setelah Mengikuti Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	64
C. Analisis dan Hasil Penelitian .....	87
BAB IV .....	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN 1 (PEDOMAN WAWANCARA).....	100
LAMPIRAN 2 (DOKUMENTASI).....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Profil Akun Instagram Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	35
Gambar 2. 2 Tingkat Pendidikan Alumni Belajar <i>Zero Waste</i> .....	39
Gambar 2. 3 Aktivitas Keseharian Alumni Belajar <i>Zero Waste</i> .....	40
Gambar 2. 4 Foto Kegiatan Cegah, Pilah, Olah.....	41
Gambar 2. 5 Membawa Tas Belanja Saat Bepergian.....	42
Gambar 2. 6 Memilah Sampah Berdasarkan Kategori Jenis Sampah.....	42
Gambar 2. 7 Proses Pengolahan Sampah Menjadi Kompos .....	43
Gambar 3. 1 Profil Akun Instagram Komunitas Belajar <i>Zero Waste</i> .....	46
Gambar 3. 2 Contoh Postingan Tugas ( <i>Games</i> ).....	48
Gambar 3. 3 Postingan <i>Giveaway</i> akun @belajarzerowaste_id.....	49
Gambar 3. 4 Persentase Masyarakat Umum dalam Menangani Sampah.....	53
Gambar 3. 5 Kegiatan SILATNAS .....	55
Gambar 3. 6 Kegiatan <i>Workshop</i> Anak .....	56
Gambar 3. 7 Penggunaan Besek sebagai Wadah Daging Kurban .....	63
Gambar 3. 8 Penggunaan Besek sebagai Wadah Daging Kurban .....	63
Gambar 3. 9 Kemasan Alpukat Menggunakan Besek .....	64
Gambar 3. 10 Contoh Postingan Tugas ( <i>Games</i> ).....	70
Gambar 3. 11 Mengerjakan Tugas .....	73
Gambar 3. 12 Hasil <i>Polling</i> Alumni Belajar <i>Zero Waste</i> tentang Menangani Sampah ....	75
Gambar 3. 13 Membawa Wadah saat Membeli Makanan .....	77
Gambar 3. 14 Membawa Tas dan Wadah saat Bepergian .....	78
Gambar 3. 15 Pamflet Kuliah <i>Whatsapp</i> Manajemen Rumah Minim Sampah .....	80
Gambar 3. 16 Kegiatan Sosialisasi dengan Ibu-Ibu PKK.....	81
Gambar 3. 17 Kegiatan Pelatihan Mengompos.....	81
Gambar 3. 18 Kegiatan Pelatihan Mengompos.....	82
Gambar 3. 19 Kumpulan Sisa Konsumsi (Sampah).....	82

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Sebaran Alumni Belajar *Zero Waste* Berdasarkan *Batch* ..... 38

Tabel 3. 1 Pengurangan Sampah oleh Alumni kelas Belajar *Zero Waste* ..... 68



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah di Kabupaten Sleman. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku alumni peserta dalam menerapkan gaya hidup minim sampah pada kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran di Komunitas Belajar *Zero Waste*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pendiri, pembina, dan alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*. Data yang diperoleh merupakan data yang valid dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi yang dilakukan Komunitas Belajar *Zero Waste* terdiri dari dua, yaitu menyebarkan informasi melalui *Instagram* dan memiliki program-program unggulan diantaranya riset tentang analisis sampah, SILATNAS (Silaturahmi Nasional), kelas belajar online, alumni peserta Komunitas Belajar *Zero Waste* menerapkan ilmu yang diperoleh di daerahnya masing-masing. (2) Perubahan sikap dan perilaku alumni setelah mengikuti Komunitas Belajar *Zero Waste*. Perubahan sikap meliputi komponen kognisi (pemahaman dalam menangani sampah), komponen afeksi (perasaan bersalah saat membuang sampah sembarangan), dan komponen konasi (pemahaman dan perasaan bersalah saat membuang sampah sembarangan). Perubahan perilaku meliputi *Planned Change* (perubahan rencana) dan *Readiness to Change* (kesediaan untuk berubah) dalam mengurangi, memilah, dan mengolah sampah.

**Kata kunci:** Strategi, Komunitas Belajar *Zero Waste*, Gaya Hidup Minim Sampah.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the strategy of the Zero Waste Learning Community in introducing a lifestyle of minimal waste in Sleman Regency. This study also aims to determine changes in attitudes and behavior of alumni participants in implementing a minimal waste lifestyle in daily life after participating in learning at the Zero Waste Learning Community.*

*The research method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation on the founders, supervisors, and alumni of the Zero Waste Learning Community. The data obtained is valid data and analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study indicate that (1) the strategy carried out by the Zero Waste Learning Community consists of two, namely disseminating information through Instagram and having excellent programs including research (on waste analysis), SILATNAS (National Gathering), online learning classes, alumni Zero Waste Learning Class participants apply the knowledge gained in their respective regions. (2) Changes in attitude and behavior of alumni after attending the Zero Waste Learning Class. Changes in attitude include cognition components (understanding in handling waste), affective components (feeling of guilt when littering), and conation components (understanding and feelings of guilt when littering). Behavioral changes include Planned Change and Readiness to Change in reducing, sorting and processing waste.*

*Keywords: Strategy, Zero Waste Learning Community, Zero Waste Lifestyle.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul berfungsi untuk menghindari salah penafsiran dan salah pemahaman dalam memaknai sebuah judul skripsi. Untuk menghindari hal tersebut maka penulis perlu menambahkan penegasan judul pada judul skripsi *“Strategi Komunitas Belajar Zero Waste dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman”* serta menjelaskan pembatasan istilah-istilah judul. Berikut penjelasannya:

#### 1. Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste*

Strategi merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk meraih tujuan yaitu menyesuaikan sumber daya suatu organisasi atau komunitas dengan peluang dan rintangan yang sedang dialami dalam lingkungannya.<sup>1</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “strategi” memiliki beberapa makna, yaitu ilmu dan seni dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki bangsa untuk merealisasikan kebijaksanaan tertentu. Strategi yaitu ilmu dan seni dalam memimpin pasukan tentara dengan tujuan menghadapi musuh dalam keadaan perang atau dalam keadaan yang damai. Strategi adalah rencana yang bagus terkait suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang dituju.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2006).

<sup>2</sup> Undang-undang RI No. 20/2003 tentang Sisdiknas.

Komunitas Belajar *Zero Waste* merupakan sebuah ruang belajar *online* yang di dalamnya terdiri dari sekumpulan orang yang mempelajari hidup minim sampah, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.<sup>3</sup> *Zero Waste* adalah sebuah konsep dalam memahami pengolahan sampah dengan berdasar pada program mencegah, memilah, dan mengolah. Konsep dalam menangani sampah dengan tahapan sistematis akan berpotensi mengurangi jumlah sampah, melestarikan, serta memulihkan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan, sehingga sampah yang dihasilkan oleh kegiatan masyarakat dapat teratasi dengan baik.<sup>4</sup> Komunitas Belajar *Zero Waste* ini mencoba memberikan sebuah perubahan kepada masyarakat di Kabupaten Sleman dalam mengurangi timbulan sampah dan hidup lebih berkesadaran.

## 2. Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah

Mengenalkan gaya hidup minim sampah merupakan suatu proses sosialisasi atau edukasi yang diberikan oleh Komunitas Belajar *Zero Waste* kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan wawasan serta penyadaran terkait pola hidup mengurangi sampah. Salah satu program yang ditawarkan oleh komunitas ini yaitu dengan mencegah, memilah, dan mengolah. Dengan menerapkan gaya hidup minim sampah ini diharapkan mampu mengurangi masalah sampah yang ada di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan "***Strategi Komunitas Belajar***

---

<sup>3</sup> @belajarzerowaste\_id, Instagram, diakses pada 4 Desember 2022, pukul 05.03 WB.

<sup>4</sup> Rasyid Hardi Wirasasmita et al., "*Edukasi Zero Waste Berbasis Teknologi Informasi,*" *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 1–8.

*Zero Waste dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman*” adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui cara atau strategi yang digunakan oleh Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman.

## **B. Latar belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup padat dan mobilitas penduduknya pesat. Diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia yaitu 268.074.600 jiwa yang mewakili 3,49 persen populasi penduduk dunia. Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk tertinggi di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat.<sup>5</sup> Jumlah penduduk Indonesia yang tinggi mengakibatkan bertambahnya jumlah sampah yang beragam. Dari hal tersebut terjadi penumpukan sampah yang menimbulkan bau tidak sedap serta berdampak pada pencemaran udara, menghambat aliran air sehingga dapat menimbulkan banjir, mengurangi tingkat kesuburan tanah yang berdampak pada pertanian ketahanan pangan, dan menghambat sirkulasi tanah.

Sampah merupakan benda sisa konsumsi yang tidak layak lagi untuk dipergunakan sehingga banyak orang yang membuangnya. Membuang sampah tidak akan menyelesaikan masalah, akan tetapi memindah masalah dan bahkan

---

<sup>5</sup> Muhammad Dedat Dingkoroci Akasumbawa, Abd. Adim, and Muhammad Ghafur Wibowo, “Pengaruh Pendidikan Angka Harapan Hidup Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbesar Di Dunia,” Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan) 2, no. 1 (2021): 11–20.

dapat berpotensi menimbulkan masalah baru<sup>6</sup>. Menurut Statistik Sampah Indonesia (SSI), jumlah sampah yang ada di seluruh Indonesia mencapai 38,5 juta ton per tahun dengan jumlah sampah terbanyak di Pulau Jawa 21,2 juta ton per tahun. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 menyampaikan bahwa diperlukan adanya perubahan paradigma mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma mengumpulkan mengangkut lalu membuang, menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan dan cara mengurangi sampah. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya diganti dengan pemahaman baru. Pemahaman yang menganggap sampah sebagai sumber daya yang mempunyai potensi, nilai ekonomis, dan dapat dimanfaatkan.<sup>7</sup> Bukan lagi menganggap bahwa sampah adalah masalah besar, sampah itu potensi bukan suatu masalah. Dengan demikian sebagai generasi penerus bangsa harus pandai dan bijak dalam mengatasi persoalan sampah.

Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami krisis sampah, hal ini dibuktikan dari menumpuknya sampah di berbagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah antara lain, TPA Piyungan dan TPA Wedomartani. TPA merupakan tempat yang digunakan untuk menampung sampah yang sudah tidak dapat didaur ulang lagi. Tidak semua TPA memiliki fasilitas pengolahan

---

<sup>6</sup> Pajar Hatma Indra Jaya and Agung Prasetyo, "Sepuluh Tahap Mewujudkan Kampung Mandiri Sampah," *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 317–329.

<sup>7</sup> Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," *Aspirasi* 1, no. 5 (2014): 71–84.

sampah yang baik. Jika sampah tidak dikelola dengan baik, maka dapat berpotensi mencemari lingkungan.

Berdasarkan jenisnya sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan oleh sisa organisme makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Sampah organik ini termasuk golongan sampah yang mudah terurai, karena dapat didegradasi oleh bakteri pembusuk atau *mikroba*. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan oleh bahan-bahan non hayati baik berupa produk sintetik, hasil dari sumber daya alam atau proses teknologi pengolahan bahan tambang, contohnya seperti botol plastik, kantong plastik, kaleng, dan lain sebagainya.

Sampah anorganik tergolong sampah yang sulit terurai oleh tanah. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia pada setiap harinya yaitu sebesar 60-70 persen sampah organik dan sampah anorganik sebesar 30-40 persen. Sampah anorganik tersebut salah satunya adalah sampah plastik yaitu sebesar 14 persen. Permasalahan sampah plastik tersebut apabila jumlahnya semakin banyak maka akan berpotensi mencemari lingkungan. Sampah plastik merupakan sampah yang paling sulit terurai hingga saat ini. Kantong plastik dapat terurai oleh tanah dalam kurun waktu 20 hingga 100 tahun, sedangkan botol plastik dapat terurai sekitar 450 tahun.<sup>8</sup> Dengan demikian alangkah baiknya jika kita bijak dalam membuang sisa konsumsi.

---

<sup>8</sup> Pramiati Purwaningrum, "Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan," JTL 8, no. 2 (2016): 141–147.

Pemerintah hingga saat ini terus berupaya untuk mengurangi jumlah sampah plastik. Pada tahun 2016 lalu, pemerintah mengeluarkan kebijakan uji coba untuk mengurangi sampah plastik dengan cara membayar kantong plastik bagi konsumen yang ingin belanja. Program uji coba ini sudah memberikan dampak positif mengurangi 60 persen kantong plastik. Namun program ini belum berjalan dengan baik, karena muncul berbagai perdebatan. Langkah pemerintah tidak berhenti disitu saja. Pada tahun 2020 pemerintah membuat program "Indonesia Bebas Plastik" dan berhasil mengurangi sampah sebesar 70 persen. Pemerintah telah berupaya melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan, komunitas, dan berbagai lapisan masyarakat.<sup>9</sup>

Sampah menjadi masalah yang cukup berat bagi pemerintah dalam menanganinya. Berbagai kalangan seperti pemerintah, komunitas, dan masyarakat telah berupaya untuk mengurangi sampah. Persoalan sampah yang dihadapi oleh masyarakat tergolong banyak dan belum teratasi dengan baik. Melihat fenomena tersebut, lahirlah sebuah komunitas di Kabupaten Sleman yang hadir untuk mencoba berkontribusi dalam mengurangi persoalan sampah yaitu Komunitas Belajar *Zero Waste* cabang Yogyakarta.

Komunitas *Zero Waste* ini pada dasarnya merupakan komunitas nasional, karena beberapa peserta yang mengikuti kelas ini berdomisili tersebar diberbagai kota yang ada di Indonesia. Komunitas ini merupakan sebuah ruang kelas belajar hidup minim sampah, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, yang

---

<sup>9</sup> Tino Wijayanto, "Upaya Pemerintah Dalam Menangani Isu Sampah Plastik," *Kompasiana*.

diinisiasi oleh Ibu DK Wardani. Komunitas ini berfokus pada upaya untuk mencegah, memilah, dan mengolah sampah atau mereka biasa menyebutnya sisa konsumsi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik akan melakukan penelitian skripsi di Kabupaten Sleman dengan judul “Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* Dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman”. Alasan penulis memilih Kabupaten Sleman sebagai tempat penelitian skripsi yang akan diajukan kepada prodi yaitu banyak pengurus dan peserta Komunitas Belajar *Zero Waste* yang berdomisili di Kabupaten Sleman, sehingga memudahkan penulis dalam mencari responden atau narasumber.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah kepada peserta kelas Komunitas Belajar *Zero Waste* di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana perubahan sikap dan perilaku alumni peserta setelah mengikuti pembelajaran di Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam menerapkan gaya hidup minim sampah pada kehidupan sehari-hari?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah kepada peserta kelas Komunitas Belajar *Zero Waste* di Kabupaten Sleman.

2. Mengetahui perubahan sikap dan perilaku alumni peserta setelah mengikuti pembelajaran di Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam menerapkan gaya hidup minim sampah pada kehidupan sehari-hari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat yang belum memiliki kesadaran terkait pentingnya belajar hidup minim sampah.
  - b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Mendeskripsikan strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat di Kabupaten Sleman sehingga mereka tertarik untuk mengikuti kelas belajar *online* pada komunitas Belajar *Zero Waste*.
  - b. Harapan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap dan perilaku alumni peserta setelah mengikuti Komunitas Belajar *Zero Waste*.
  - c. Memberikan inspirasi dan motivasi kepada masyarakat luas betapa pentingnya menjaga lingkungan dari sampah.
  - d. Dengan banyaknya peserta yang mengikuti kelas di Komunitas Belajar *Zero Waste*, diharapkan mampu mengurangi persoalan sampah.

Terkhusus Ibu-ibu rumah tangga, mereka menjadi paham bagaimana cara mencegah, memilah, dan mengolah sampah yang baik dan benar. Faktanya setiap hari dan setiap orang pasti selalu menghasilkan sampah rumah tangga, dengan demikian dengan adanya Komunitas Belajar *Zero Waste* diharapkan mampu mengurangi persoalan sampah.

## F. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama dilakukan, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah diteliti. Penulis mencari literatur pada beberapa jurnal dan skripsi untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan dalam penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mufid Salim dkk, dalam Jurnal yang berjudul “*Membentuk Kesadaran Dampak Sampah Melalui Pemahaman Gaya Hidup Minim Sampah*”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengabdian terhadap gaya hidup minim limbah atau minimal *waste lifestyle* serta mengajak masyarakat usia produktif se-Yogyakarta untuk mengubah pola pikir terhadap sampah plastik. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan mini *workshop* dengan tema *Minimal Waste Lifestyle* untuk memberikan perubahan *mindset* bagi masyarakat yang terlibat dengan tujuan dapat menerapkan gaya hidup minim sampah.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti

---

<sup>10</sup> Mufid Salim et al., “*Membentuk Kesadaran Dampak Sampah Melalui Pemahaman Gaya Hidup Minim Sampah*,” *Journal Community Development and Society* 2, no. 2 (2020): 119–127.

yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang gaya hidup minim sampah.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Hijrah Purnama Putra dan Yebi Yuriandala dalam Jurnal yang berjudul “*Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*”. Penelitian ini mengkaji tentang strategi untuk memanfaatkan sampah plastik agar bermanfaat dan diharapkan mampu mengurangi sampah di Indonesia. Sampah anorganik yang paling banyak dijumpai masyarakat adalah sampah plastik. Pada tahun 2008 produksi sampah plastik untuk kemasan mencapai 925.000 ton. Melihat potensinya yang cukup besar, langkah lebih baik apabila memanfaatkan sampah plastik ini menjadi produk dan jasa kreatif dalam rangka mengelola sampah plastik dengan baik.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, obyek dan subyek yang akan diteliti tidak sama. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang sampah.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Sukadaryati dan Sarah Andini, dalam Jurnal yang berjudul “*Upaya Pengelolaan Minim Sampah Rumah Tangga*”, penelitian ini mendeskripsikan tentang pentingnya mewujudkan kesadaran dan perubahan paradigma masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penerapan gaya hidup minim sampah dengan menggunakan konsep 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle* menjadi salah satu wujud keterlibatan masyarakat. Bank sampah turut menjadi aksi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan

---

<sup>11</sup> Hijrah Purnama Putra and Yebi Yuriandala, “*Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif*,” Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan 2, no. 1 (2010): 21–31.

menjadi sarana edukasi serta perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah. Bank sampah dinilai mampu memberikan kontribusi terhadap pengurangan sampah dan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu obyek dan subyek yang akan diteliti tidak sama. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang sampah.

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Ike Setyaningrum mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam Jurnalnya yang berjudul “*Karakteristik Peningkatan Pengolahan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah*”, penelitian ini memiliki tujuan untuk keberlanjutan lingkungan yang memiliki fokus pada penanganan masalah pengelolaan sampah khususnya rumah tangga melalui Bank Sampah Sari Asri. Bank Sampah Sari Asri adalah suatu kelompok sosial di Kota Semarang yang didirikan oleh masyarakat di Kelurahan Tandang serta didukung oleh Yayasan Child Fund dan KOMPASS.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki lokasi dan fokus yang berbeda dengan yang akan penulis teliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang sampah.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Wirda Syari mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor dengan judul “*Penyuluhan Penerapan Gaya Hidup Minim Sampah di Desa Sibanteng*,

---

<sup>12</sup> Sukadaryati, “*Upaya Pengelolaan Minim Sampah Rumah Tangga*,” Jurnal *Silva Tropika* 5, no. 2 (2021): 419–432.

<sup>13</sup> Ike Setyaningrum, “*Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah*,” Jurnal Teknik PWK 4, no. 2 (2015): 185–196.

Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor”.<sup>14</sup> Penelitian ini mengkaji tentang penyuluhan penerapan gaya hidup minim sampah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup minim sampah dan tidak membuang sampah sembarangan. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu obyek dan subyek yang akan diteliti tidak sama. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang gaya hidup minim sampah.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa penelitian dengan judul “Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman” layak untuk diteliti, karena sejauh penulis dalam mencari berbagai literatur belum menemukan hasil penelitian yang secara spesifik sama atau meneliti tentang Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah yang akan dilaksanakan di Kabupaten Sleman.

## G. Kajian Teori

### 1. Strategi Gaya Hidup Minim Sampah

#### a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, yang memiliki arti seni atau ilmu untuk menjadi seorang pemimpin. Strategi

---

<sup>14</sup> Wirda Syari, “Penyuluhan Penerapan Gaya Hidup Minim Sampah Di Desa Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor,” *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 36–39.

dapat diartikan sebagai suatu perencanaan untuk pembagian atau penggunaan kekuatan militer pada wilayah tertentu guna tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan<sup>15</sup>. Pada dasarnya strategi dapat didefinisikan sebagai pola perilaku, karena strategi tidak hanya cukup dikatakan sebagai rencana, namun membutuhkan definisi dari pola perilaku atau tindakan.

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya menjelaskan bahwa strategi pada awalnya digunakan untuk kalangan militer. Strategi juga memiliki arti seni untuk merencanakan perang serta sangat berkaitan dengan gerakan suatu pasukan yang sering dianggap paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Pada umumnya strategi memiliki pengertian sebagai haluan dalam mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah dirancang.<sup>16</sup>

Berikut merupakan tahapan-tahapan utama dalam strategi yaitu:

- 1) Analisis Arah, yaitu suatu tahapan untuk menentukan visi, misi, dan tujuan yang ingin diraih oleh suatu organisasi atau komunitas dalam jangka yang panjang.
- 2) Analisis Situasi, merupakan suatu tahapan yang berfungsi untuk memahami situasi serta menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin akan berpotensi menjadi dasar dalam merumuskan strategi.

---

<sup>15</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), hlm. 3.

<sup>16</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah 5* (2013): 164–165.

- 3) Penetapan Strategi, adalah suatu tahapan yang digunakan untuk mencari alternatif dan memilih strategi yang akan digunakan oleh suatu komunitas atau organisasi<sup>17</sup>.

Salusu menjelaskan dalam bukunya bahwa Kotten mengelompokkan bentuk-bentuk strategi menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) dalam strategi ini berkaitan tentang pembentukan visi, misi, tujuan, dan inisiatif stratejik.
- 2) *Program Strategy* (Strategi Program) strategi ini memberikan sentuhan perhatian terhadap implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu.
- 3) *Recourse Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) dalam strategi ini perhatian berpusat terhadap pemaksimalan pemanfaatan sumber daya esensial yang telah tersedia. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas kinerja suatu komunitas atau organisasi. Bentuk sumber daya ini yaitu dapat berupa dana, tenaga teknologi, dan lain sebagainya.
- 4) *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan) strategi ini berfokus pada pengembangan kemampuan suatu komunitas atau organisasi untuk pelaksanaan inisiatif stratejik.

#### b. Gaya Hidup Minim Sampah

---

<sup>17</sup> Zaenal Afandi, "Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus", Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Vol.7, No 1, Juni 2019.

Menurut Kotler dan Keller gaya hidup merupakan pola yang terjadi pada hidup seseorang yang diekspresikan dalam sebuah aktivitas, keinginan, dan opininya. Gaya hidup menunjukkan diri seseorang secara keseluruhan dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan yang ada sekitarnya<sup>18</sup>. Masyarakat dan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Perilaku dan tindakan manusia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi kualitas lingkungan sekitarnya<sup>19</sup>. Gaya hidup minim sampah merupakan pola hidup atau gaya hidup mengurangi barang-barang yang kelak akan berpotensi menjadi sampah<sup>20</sup>.

Upaya untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan yang terjadi di masyarakat, lahirlah sebuah istilah gaya hidup minim sampah. Gaya hidup minim sampah merupakan salah satu gaya hidup yang memiliki tujuan untuk menggunakan barang yang berpotensi menimbulkan sampah dengan seminimal mungkin. Gaya hidup minim sampah menjadi salah satu kegiatan unggulan dalam bidang pengelolaan lingkungan.

Urgensi gaya hidup minim sampah ini yaitu sebagai *support* masyarakat dalam mengubah pola hidupnya dengan mengurangi

---

<sup>18</sup> Kotler dan Keller, "*Manajemen Pemasaran*", Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 192.

<sup>19</sup> Rahmat, Abdul, and Sriharini Sriharini. "Sosiologi Lingkungan dan Risk Society: Perspektif Pendidikan Kritis Masyarakat." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 2 (2018): 171-171.

<sup>20</sup> Dewi Rahayu dkk, "*Gerakan Zero Waste Sebagai Bentuk Peduli Pada Lingkungan Hidup di Kota Tangerang Selatan*", *International Journal of Demos*, Vol. 3, Issue 2, Agustus 2021.

sampah dan berusaha menyampah dengan bijak, artinya dapat memposisikan atau menempatkan mana sampah yang dapat terurai dan yang tidak dapat terurai. Sehingga gaya hidup minim sampah ini menjadi suatu kampanye dalam upaya mengurangi sampah sekali pakai sebagai sebuah gerakan dalam mengevaluasi masyarakat terhadap gaya hidup yang selama ini dilakukan menimbulkan dampak negatif kepada lingkungan. Hal tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat sebagai sebuah gerakan sosial yang perlu diperhatikan dan diterapkan<sup>21</sup>.

## 2. Perubahan Sikap dan Perilaku Masyarakat Setelah Mengikuti Komunitas Belajar *Zero Waste*

### a. Teori Sikap

Sikap merupakan alternatif yang dikaji untuk merespon obyek dengan cara yang tidak menyenangkan atau menyenangkan secara konsisten<sup>22</sup>. Sikap bukan hanya tercermin pada interaksi sosial antar manusia saja, namun juga tercermin pada interaksi dengan lingkungan sekitar. Sikap menjadi aspek penting dalam psikologis individu, karena sikap adalah kecenderungan individu untuk berperilaku<sup>23</sup>.

---

<sup>21</sup> Firdha Yuserina dkk, "*Zero Waste: Pengenalan Hidup Minim Sampah Sebagai Perwujudan Perilaku Pro Lingkungan Pada Komunitas Teaching And Trip Di Banjarbaru Kalimantan Selatan*", Jurnal Pengabdian Mandiri, Vol. 1, No 10, Oktober 2022.

<sup>22</sup> Suprapti, Ni Wayan Sri, "*Perilaku Konsumen: Pemahaman Dasar Dan Aplikasinya dalam Strategi Pemasaran.*" Bali: Universitas Udayana Bali (2010).

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 141.

Sikap memiliki fungsi sebagai sistem yang tetap dari suatu penilaian yang baik maupun buruk, perasaan emosional serta kecenderungan untuk mendukung atau bahkan menolak<sup>24</sup>. Karakter utama yang dimiliki sikap yaitu mempunyai sifat evaluatif, suka tidak suka, pro kontra, dan lain sebagainya. Sikap berkaitan dengan perasaan atau pemikiran, maka tidak dapat disimpulkan secara langsung melainkan harus disimpulkan melalui respon tertentu yang diekspresikan oleh seseorang.

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya, menjelaskan bahwa komponen-komponen sikap dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Komponen Kognisi

Komponen ini adalah bagian dari sikap yang ditimbulkan seseorang berdasarkan pemahaman dan keyakinan terhadap suatu objek. Pada umumnya dapat dijelaskan bahwa komponen ini mampu menjawab pertanyaan yang dipahami dan diyakini seseorang terhadap sikap yang ada pada seseorang.

2) Komponen Afeksi

Komponen ini adalah bagian dari sikap seseorang yang muncul berdasarkan apa yang sedang dirasakan seseorang terhadap suatu objek. Perasaan yang dirasakan seseorang terhadap suatu

---

<sup>24</sup> Kholili, "Komunikasi untuk Dakwah", (Yogyakarta, bidang akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 66-99.

objek dapat muncul dikarenakan faktor kognisi ataupun faktor-faktor lainnya.

### 3) Komponen Konasi

Komponen konasi ini adalah kecenderungan pada diri seseorang yang berfungsi untuk bertindak laku berdasarkan pengetahuan, pengalaman, maupun perasaannya terhadap suatu objek<sup>25</sup>. Dalam bentuk verbal, seseorang dapat memperhatikan apa yang akan direncanakan seseorang, apa yang akan dibicarakan, dan apa yang akan dilakukan ketika berada pada posisi tertentu.

Menurut Notoatmodjo tingkatan sikap dibagi menjadi empat, mulai dari tingkatan yang terendah hingga tingkatan yang tertinggi, yaitu:

#### 1) Menerima

Pada tingkatan menerima ini seseorang yang diberi suatu rangsangan atau stimulus ingin selalu diperhatikan. Contohnya seorang anak yang sedang sakit, sikap seorang ayah dan ibu dapat dilihat dari kesediaan ayah dan ibu dalam merawat anaknya yang sedang sakit.

#### 2) Merespon

Pada tingkatan *responding* ini ketika individu sedang mengerjakan, ditanya, dan sedang menyelesaikan tugas maka seorang individu tersebut dapat memberikan suatu jawaban.

---

<sup>25</sup> Azwar, Saifuddin. 1988, "*Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*", Seri psikologi, Yogyakarta: Liberty.

Contohnya ketika seorang siswa sedang mengerjakan tugas lalu ditanya oleh Gurunya, “Apakah ada kesulitan nak?”, maka siswa menjawab “Tidak pak, saya dapat mengerjakan tugas yang Bapak berikan”.

### 3) Menghargai

Pada tingkatan ini merupakan sikap seseorang dalam mengajak orang lain untuk melaksanakan dan mendiskusikan suatu masalah yang sedang dihadapi. Contohnya seorang adik yang sedang kesulitan dalam mengerjakan PR, lalu dibantu dan diajak diskusi oleh sang kakak.

### 4) Bertanggungjawab

Pada tingkatan ini menunjukkan sebuah sikap seseorang yang memegang teguh pendirian untuk siap menanggung segala risiko atas sesuatu yang telah dipilih. Contohnya ketika seseorang memutuskan untuk bekerja, maka ia harus taat dan patuh pada peraturan yang ada di tempat kerja.<sup>26</sup>

### b. Teori Perilaku

Perilaku merupakan suatu aktivitas yang muncul karena adanya dorongan dan respon yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung<sup>27</sup>. Perilaku memiliki makna suatu kegiatan yang memiliki

---

<sup>26</sup> I Wayan Candra, I Gustin Ayu Harini, and I Nengah Sumitra, *PSIKOLOGI Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2017).

<sup>27</sup> Sunaryo, “*Psikologi: untuk Keperawatan*”, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), hlm. 3.

cakupan cukup luas, yaitu berbicara, berjalan, berpakaian, bertingkah laku, bertindak, bereaksi, dan lain sebagainya<sup>28</sup>.

Berikut merupakan bentuk-bentuk perubahan perilaku menurut WHO yang disadur oleh Notoatmodjo yaitu:

- 1) *Natural Change* (Perubahan Alamiyah): Bentuk perubahan perilaku yang terjadi karena perubahan alamiah tanpa adanya pengaruh dari faktor lain. Perubahan alamiah ini terjadi apabila dalam suatu masyarakat terjadi perubahan sosial atau perubahan lingkungan, ekonomi, dan budaya maka masyarakat akan mengalami sebuah perubahan.
- 2) *Planned Change* (Perubahan Rencana): Perubahan rencana merupakan bentuk perubahan perilaku yang telah direncanakan sebelumnya.
- 3) *Readiness to Change* (Kesiapan Untuk Berubah): Setiap individu yang ada pada masyarakat memiliki kesiapan untuk berubah.

Apabila terjadi suatu perubahan di kalangan masyarakat, maka yang sebagian orang sangat cepat untuk menerima perubahan namun sebagian lainnya lambat dalam menerima suatu perubahan.<sup>29</sup>

Menurut beberapa ahli perilaku dapat digolongkan menjadi lima perilaku utama, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Hana Utami, "Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia", (Yogyakarta 2010), hlm. 53.

<sup>29</sup> Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- 1) *Task Performance*, merupakan perilaku yang dapat dikendalikan oleh individu serta dapat mendukung pencapaian tujuan dari sebuah organisasi.
  - 2) *Organizational Citizenship Behaviour* merupakan perilaku yang merujuk pada kerjasama dan menerapkan sikap saling membantu sesama untuk terwujudnya tujuan organisasi.
  - 3) *Counter Productive Behaviour* yaitu perilaku yang mengganggu karyawan lain, mengada-ngadakan masalah, masalah kecil dibesarkan.
  - 4) Perilaku bergabung dalam sebuah organisasi juga dianggap penting, karena berbagai perilaku yang dimiliki seseorang tidak akan berarti jika orang tersebut tidak bergabung.
  - 5) Perilaku yang berkaitan dengan kehadiran juga perlu diperhatikan. Perilaku hadir atau tidaknya seorang karyawan disimpulkan cukup menentukan produktivitas karyawan terhadap kontribusinya dalam sebuah organisasi<sup>30</sup>.
- c. *Perubahan Perilaku Masyarakat Setelah Mengikuti Komunitas Belajar Zero Waste*
- Perubahan adalah kesempatan yang diperoleh seseorang untuk mengarah pada tujuan yang lebih baik dari sebelumnya. Masing-masing individu harus mempunyai kemampuan dan dapat menghadapi sebuah

---

<sup>30</sup> M. Taufiq Amir, Ph.D. “*Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 22-23.

perubahan. Adapun perubahan perilaku merupakan perubahan yang terjadi setelah seseorang mendapatkan nasihat atau pelajaran atau wawasan baru dari luar.

Bentuk-bentuk perubahan sosial diantaranya:

1) Perubahan Evolusi dan Perubahan Revolusi

Perubahan evolusi merupakan perubahan yang terjadi dengan berbagai macam proses dan membutuhkan waktu cukup lama. Perubahan ini berlangsung tanpa adanya keinginan tertentu dari individu atau sekelompok orang yang bersangkutan. Perubahan evolusi ini terjadi karena terdapat dorongan dari masyarakat untuk menyesuaikan diri sesuai kebutuhan hidup. Perubahan revolusi merupakan perubahan yang terjadi melalui proses yang cepat dan sebelumnya telah direncanakan. Perubahan revolusi biasanya berawal dari ketegangan suasana atau konflik yang ada di masyarakat.

2) Perubahan Dikehendaki dan Tidak Dikehendaki

Perubahan dikehendaki merupakan perubahan yang sebelumnya telah direncanakan oleh pihak yang memiliki kehendak pada perubahan tersebut. Perubahan yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi di luar dugaan dan di luar pengawasan masyarakat. Pada umumnya, perubahan ini mengakibatkan pertentangan yang berpotensi merugikan kehidupan seorang individu atau masyarakat yang bersangkutan.

### 3) Perubahan Kecil dan Besar

Perubahan kecil merupakan perubahan yang terjadi pada tatanan sosial dan tidak membawa pengaruh secara langsung atau pengaruh berarti untuk masyarakat. Perubahan besar merupakan perubahan yang terjadi pada tatanan sosial, memberikan pengaruh secara langsung, dan dampaknya berarti untuk masyarakat.<sup>31</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan penulis dalam memilih lokasi tersebut sebagai tempat dilaksanakannya penelitian yaitu pertama karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Kedua karena ingin fokus meneliti Komunitas Belajar *Zero Waste* di Sleman, sehingga penulis dapat mengamati secara langsung bentuk implementasi dari gaya hidup minim sampah yang dilakukan oleh alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*.

### 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam menganalisis strategi dan

---

<sup>31</sup> Baharuddin Baharuddin, "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan," Al-Hikmah 9, no. 2 (2015): 180–205.

perubahan sikap dan perilaku tidak dapat dilakukan dengan prosedur statistik, melainkan dengan deskriptif kualitatif.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang dalam yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian<sup>32</sup>. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diambil yaitu sebagai berikut:

- a. Founder Komunitas Belajar *Zero Waste*
- b. Pembina Komunitas Belajar *Zero Waste*
- c. Alumni peserta Komunitas Belajar *Zero Waste*

Obyek penelitian merupakan suatu kegiatan yang memiliki variasi atau jenis tertentu dan ditetapkan oleh penulis untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>33</sup>. Obyek dalam penelitian ini adalah strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah di Kabupaten Sleman dan sikap atau perilaku alumni setelah mengikuti pembelajaran di Komunitas Belajar *Zero Waste*.

---

<sup>32</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 20.

#### 4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *snow ball*. Teknik *snow ball* merupakan teknik sampling yang diperoleh dengan cara berantai dari satu responden lalu tanya ke responden yang lain, pada umumnya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola sosial ataupun sosiometrik<sup>34</sup>. Berdasarkan berbagai macam pertimbangan, maka penulis menggunakan kriteria untuk menentukan informan sebagai berikut:

- a. Founder Komunitas Belajar *Zero Waste*, seseorang yang menjadi inisiator atau pendiri dari Komunitas Belajar *Zero Waste*.
- b. Pembina Komunitas Belajar *Zero Waste*, seseorang yang bergabung sejak awal komunitas ini didirikan, sehingga dijadikan sebagai pembina.
- c. Alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*, seseorang yang pernah belajar di Komunitas Belajar *Zero Waste* dan setelah mereka lulus mampu menerapkan gaya hidup minim sampah secara konsisten.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, diperoleh informan sebagai berikut:

- a. Ibu DK Wardani, founder Komunitas Belajar *Zero Waste*.
- b. Ibu Mita Hapsari, pembina Komunitas Belajar *Zero Waste*.
- c. Mbak Shalina Nur Hana, pembina Komunitas Belajar *Zero Waste*.
- d. Ibu Okta, alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*.
- e. Ibu Surya Dewi, alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*.

---

<sup>34</sup> Salganik, M. J., Douglas D. H. (2007). Sampling and Estimation in Hidden Populations Using Respondent-Driven Sampling. *Journal Sociological Methodology*, 34:1.

- f. Ibu Deta, alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*.
- g. Mbak Ifat alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan supaya mendapatkan data-data yang valid dalam sebuah penulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi

Dalam tahap observasi ini penulis mengamati secara langsung berbagai macam penerapan gaya hidup minim sampah yang dilakukan oleh para alumni Komunitas Belajar *Zero Waste*. Proses observasi dilakukan dengan mendatangi rumah para alumni Komunitas Belajar *Zero Waste* secara berkala dan berpindah-pindah dari rumah alumni satu dengan yang lainnya yang dimulai sejak bulan Januari 2023.

### b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, terhitung dari bulan Januari hingga bulan Maret 2023. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan valid. Pada bulan Januari, wawancara dilakukan pada tanggal 19 dan 30 Januari 2023. Dilanjutkan pada bulan Februari yang dilaksanakan pada 6, 15, 16, dan 17 Februari 2023. Terakhir bulan Maret yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023. Wawancara tersebut dilakukan oleh penulis dengan pembicaraan yang ringan dan tidak terlalu formal.

Dalam proses wawancara, tidak semua wawancara dilakukan secara langsung namun ada wawancara yang dilakukan melalui aplikasi *Google Meet* karena responden berada di luar kota dan ada pula wawancara yang dilanjutkan melalui *Whatsapp*. Pola wawancara yang dilakukan tidak terstruktur yaitu dengan membuat daftar pertanyaan tanpa disertakan pilihan jawaban.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang diperlukan berupa foto kegiatan dalam menerapkan gaya hidup minim sampah dalam kehidupan sehari-hari, pamflet alumni peserta yang telah menjadi pembicara pada sebuah *event*, dan dokumentasi foto-foto kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Belajar *Zero Waste*.

## 6. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data merupakan alat atau instrumen untuk mengukur kebenaran pada proses penelitian<sup>35</sup>. Untuk mengetahui keabsahan suatu data atau informasi dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan uji validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang menganalisis data dari berbagai sumber atau sudut pandang, dengan mengecek data atau

---

<sup>35</sup> Mudrajad Kuncoro, "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*", (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 172.

informasi melalui metode yang berbeda<sup>36</sup>. Dalam penelitian ini teknik validitas data yang digunakan penulis yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan mulai dari *founder* hingga alumni peserta Komunitas Belajar *Zero Waste*.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara mencari data atau informasi, mengorganisir, memilah, serta menemukan sesuatu yang dianggap penting dengan memberikan keputusan terhadap sesuatu yang dapat disajikan kepada orang lain<sup>37</sup>. Analisis data ini memiliki tujuan untuk menemukan informasi serta dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan sebagai solusi dalam suatu permasalahan.

Analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penyederhanaan, pemusatan, pemilahan, pengabsahan, dan transformasi data yang sebelumnya belum tertulis atau terdokumentasikan<sup>38</sup>. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan penulis yaitu dengan memilah lalu menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Pemilahan data ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan data penelitian dan mampu menjawab rumusan masalah yang dibangun yaitu strategi

---

<sup>36</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penulisan Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No 1, April 2010, hlm. 46-62.

<sup>37</sup> Koenjaraningrat, "Metode Penulisan Masyarakat", (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 269.

<sup>38</sup> *Ibid.*,

Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah pada kehidupan sehari-hari dan perubahan sikap serta perilaku alumni setelah mengikuti kelas.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan data yang telah disusun, sehingga dapat diambil manfaatnya untuk menarik kesimpulan serta pengambilan keputusan<sup>39</sup>. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk deskriptif. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan lalu disusun dalam bentuk deskriptif untuk mempermudah dalam menguasai materi, setelah semua data terkumpul dan tersusun dengan rinci, langkah selanjutnya pengambilan keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap yang terakhir dalam menganalisis suatu data. Data yang telah disusun kemudian dibandingkan antara data satu dengan yang lainnya untuk kemudian ditarik kesimpulan<sup>40</sup>. Penarikan kesimpulan merupakan bagian terakhir dalam penelitian, penulis membuat kesimpulan setelah terjun ke lapangan dan mendapatkan data yang diperlukan.

---

<sup>39</sup> Padrul Jana, “*Jurnal Penulisan Matematika dan Pendidikan Matematika*”, Vol. 2, No 2, April 2018.

<sup>40</sup> Refiesta Ratu Anderha, Sugama Maskar, “*Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial*”, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 1, No 2, Desember 2022, hlm. 1-7.

## 8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bagian yang mendeskripsikan tentang apa saja yang akan dijelaskan pada setiap bab dalam skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bab dan di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab. Untuk mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini, maka penulis menulis sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I**, berisi pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, mendeskripsikan gambaran umum sejarah awal mula terbentuknya atau berdirinya Komunitas Belajar *Zero Waste*.

**BAB III**, menjelaskan narasi tentang hasil penelitian yang ditemukan di lapangan yaitu berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil tersebut diantaranya strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam mengenalkan gaya hidup minim sampah dan sikap atau perilaku masyarakat setelah mengikuti Komunitas Belajar *Zero Waste* di Kabupaten Sleman.

**BAB IV**, berisi penutup yang dijelaskan penulis melalui kesimpulan dan saran.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah di Kabupaten Sleman, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

#### 1. Strategi Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Mengenalkan Gaya Hidup Minim Sampah

Komunitas Belajar *Zero Waste* hadir di kalangan masyarakat yang sebelumnya belum memiliki kesadaran terhadap keberadaan sampah. Dengan adanya hal tersebut Komunitas Belajar *Zero Waste* menghadirkan sebuah strategi yang dikemas untuk membantu mengubah *mindset* atau pola pikir masyarakat luas agar dapat belajar hidup lebih berkesadaran, peka, dan peduli terhadap keberadaan sampah. Bentuk strategi tersebut yaitu penyebaran informasi melalui sosial media dan adanya program-program unggulan yang disediakan oleh Komunitas Belajar *Zero Waste*.

Penyebaran informasi melalui sosial media tentang gaya hidup minim sampah merupakan strategi yang cukup tepat dan telah berhasil dilakukan, karena kebanyakan orang pasti bermain sosial media. Hal tersebut sangat memudahkan Komunitas Belajar *Zero Waste* untuk dapat membagikan ilmu dan pengalaman-pengalaman

barunya terkait penanganan sampah dan gaya hidup minim sampah. Untuk program unggulan yang dimiliki oleh Komunitas Belajar *Zero Waste* yaitu riset tentang analisis sampah, SILATNAS, menyelenggarakan Komunitas Belajar *Zero Waste*, dan alumni Komunitas Belajar *Zero Waste* bergerak pada di daerahnya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Strategi yang digunakan oleh Komunitas Belajar *Zero Waste* untuk mengenalkan gaya hidup minim sampah kepada masyarakat telah berhasil melahirkan alumni-alumni peserta Komunitas Belajar *Zero Waste* yang hebat dan bertanggung jawab. Para alumni peserta Komunitas Belajar *Zero Waste* berhasil bertanggung jawab menerapkan ilmu yang telah diperoleh saat belajar di Komunitas Belajar *Zero Waste*. Bentuk penerapan ilmu tersebut yaitu dengan adanya perubahan perilaku dan gaya hidup untuk berminim sampah dan mampu untuk bersosialisasi kepada organisasi atau masyarakat luas untuk menularkan ilmu yang telah diperoleh.

## **2. Perubahan Sikap dan Perilaku Alumni Peserta Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam Kehidupan Sehari-hari**

Alumni Komunitas Belajar *Zero Waste* pada awalnya adalah masyarakat yang belum peka terhadap keberadaan sampah dan cara menanganinya. Mereka masih sama seperti masyarakat pada umumnya yang belum memiliki kesadaran tentang sampah yang

ada di sekitarnya. Namun setelah mereka mengikuti Komunitas Belajar *Zero Waste* dan lulus, mereka berusaha menerapkan ilmu yang telah diperoleh saat mengikuti Komunitas Belajar *Zero Waste*. Bentuk perubahan perilakunya yaitu berkomitmen kepada diri sendiri untuk mengubah gaya hidup yang semula belum peduli terhadap sampah menjadi lebih berkesadaran dan mau mencegah, memilah, serta mengolah sampah secara mandiri di rumah, apabila tidak bisa dikumpulkan dan kemudian diserahkan kepada pihak jasa pengelolaan sampah. Ketika diri sendiri telah mampu menerapkan gaya hidup minim sampah, maka langkah selanjutnya yaitu menyebarkan atau menularkan gaya hidup minim sampah ini kepada masyarakat sekitar seperti Ibu-Ibu PKK, organisasi, dan berani untuk menjadi pembicara atau pemateri pada acara-acara. Salah satu bentuk perubahan perilaku yang dialami alumni peserta yaitu dengan membawa tas belanja, botol minum, dan kotak makan ketika akan bepergian. Hal tersebut merupakan usaha untuk mencegah sampah plastik.

Perubahan perilaku yang dialami oleh para Alumni Kelas *Zero Waste* merupakan suatu perubahan yang besar, karena berkaitan dengan kesadaran pribadi, kesediaan untuk berubah, dan perubahan *mindset*. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mengelola sampah dengan baik dan benar yaitu dengan mencegah, memilah, dan mengolah. Hal tersebut

dikarenakan sebelum mengenal Komunitas Belajar *Zero Waste* para alumni peserta belum mengenal apa itu hidup minim sampah dan bagaimana cara penanganan sampah yang benar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Komunitas Belajar *Zero Waste* belum memiliki *website* dan artikel, menurut penulis *website* dan artikel sangat diperlukn untuk kearsipan. Perlu adanya wadah untuk menuangkan segala kegiatan yang telah dilakukan oleh Komunitas Belajar *Zero Waste* dalam bentuk tulisan, seperti contohnya *website* atau artikel agar informasi yang diberikan terstruktur, terperinci, dan lengkap.
2. Dokumentasi foto tidak ada di *Instagram*, sebaiknya setiap dokumentasi foto yang disimpan di *Google Drive* linknya dibagikan di *bio Instagram*, agar mudah dilihat dan diakses oleh banyak orang yang membutuhkan datanya.
3. Beberapa peserta tidak sanggup berkomitmen untuk belajar dan mengerjakan tugas, akhirnya berhenti ditengah jalan dan tidak melanjutkan belajar di Komunitas Belajar *Zero Waste*. Bagi para peserta Komunitas Belajar *Zero Waste* diharapkan mampu menjaga komitmen untuk mengikuti kelas hingga akhir, karena

kelas ini gratis namun ilmunya sangat bermanfaat dan bisa menyumbangkan kontribusi besar dalam mengurangi sampah di Indonesia.

4. Setelah penulis amati, mayoritas alumni Komunitas Belajar *Zero Waste* adalah perempuan, laki-laki hanya sedikit. Diharapkan kedepannya dapat merekrut peserta laki-laki, karena dalam mengelola sampah rumah tangga laki-laki juga harus ikut berkontribusi supaya kompak.
5. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna masih terdapat beberapa kekurangan. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk melakukan observasi secara menyeluruh dan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan. Hal tersebut diharapkan agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk program kegiatan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akasumbawa, Muhammad Dedat Dingkoroci, Abd. Adim, and Muhammad Ghafur Wibowo. "Pengaruh Pendidikan Angka Harapan Hidup Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbesar Di Dunia." *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 2, no. 1 (2021): 11–20.
- Azwar, Saifuddin. 1988, "*Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*", Seri psikologi, Yogyakarta: Liberty.
- Bachtiar S. Bachri, "*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pad Penulisan Kualitatif*", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No 1, April 2010, hlm. 46-62.
- Baharuddin, Baharuddin. "Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan." *Al-Hikmah* 9, no. 2 (2015): 180–205.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.
- Candra, I Wayan, I Gustin Ayu Harini, and I Nengah Sumitra. *PSIKOLOGI Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2017.
- Dewi Rahayu dkk, "*Gerakan Zero Waste Sebagai Bentuk Peduli Pada Lingkungan Hidup di Kota Tangerang Selatan*", *International Journal of Demos*, Vol. 3, Issue 2, Agustus 2021.
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), hlm. 3.
- Firdha Yuserina dkk, "*Zero Waste: Pengenalan Hidup Minim Sampah Sebagai Perwujudan Perilaku Pro Lingkungan Pada Komunitas Teaching And Trip Di Banjarbaru Kalimantan Selatan*", *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol. 1, No 10, Oktober 2022.
- Hana Utami, "*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*", (Yogyakarta 2010), hlm. 53.
- Jaya, Pajar Hatma Indra, and Agung Prasetyo. "Sepuluh Tahap Mewujudkan Kampung Mandiri Sampah." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 317–329.
- Kholili, "*Komunikasi untuk Dakwah*", (Yogyakarta, bidang akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 66-99.
- Koenjaraningrat, "*Metode Penulisan Masyarakat*", (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 269.
- Kotler dan Keller, "*Manajemen Pemasaran*", Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 192.
- Mohammad Asrori. "Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 5 (2013): 164–165.
- Mudrajad Kuncoro. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- M. Taufiq Amir, Ph.D. "*Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*", (Jakarta: Prenadamedia Group,

- 2015), hlm. 22-23.
- Nazlatul Thayyibah Ain, S.T, Suwahyuni Riri Wahid, S.K.M, M.Kes, “*Timbulan Sampah dan Gambaran Pengelolaan Sampah serta Hubungan Pengetahuan Zero Waste dan Sikap dalam Perilaku Pengelolaan Sampah dengan Metode Cegah, Pilah, Olah, (3AH)*”, Laporan Riset Komunitas Belajar Zero Waste.
- Ngalim Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 141.
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padrul Jana, “*Jurnal Penulisan Matematika dan Pendidikan Matematika*”, Vol. 2, No 2, April 2018.
- Pramiati Purwaningrum. “Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan.” *JTL* 8, no. 2 (2016): 141–147.
- Putra, Hijrah Purnama, and Yebi Yuriandala. “Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Dan Jasa Kreatif.” *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan* 2, no. 1 (2010): 21–31.
- Rahmat, Abdul, and Sriharini Sriharini. "Sosiologi Lingkungan dan Risk Society: Perspektif Pendidikan Kritis Masyarakat." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 2 (2018): 171-171.
- Refiesta Ratu Anderha, Sugama Maskar, “*Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial*”, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 1, No 2, Desember 2022, hlm. 1-7.
- Rini Sugiarsih Duki Saputri, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Grab Semarang*”, *Journal of Strategic Communication* Vol. 10, No 1, hlm. 46-53.
- Salganik, M. J., Douglas D. H. (2007). Sampling and Estimation in Hidden Populations Using Respondent-Driven Sampling. *Journal Sociological Methodology*, 34:1.
- Salim, Mufid, Lukman Hakim, Dwiyan Mayangsari, M. Dani Taryono, Shella Aprilliya, Virna Julia Kahar, and Kesawa Perwirayudha. “Membentuk Kesadaran Dampak Sampah Melalui Pemahaman Gaya Hidup Minim Sampah.” *Journal Community Development and Society* 2, no. 2 (2020): 119–127.
- Setyaningrum, Ike. “Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah.” *Jurnal Teknik PWK* 4, no. 2 (2015): 185–196.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 20.
- Sukadaryati. “Upaya Pengelolaan Minim Sampah Rumah Tangga.” *Jurnal Silva Tropika* 5, no. 2 (2021): 419–432.
- Sunaryo, “*Psikologi: untuk Keperawatan*”, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002), hlm. 3.
- Suprpti, Ni Wayan Sri, “*Perilaku Konsumen: Pemahaman Dasar Dan Aplikasinya dalam Strategi Pemasaran*.” Bali: Universitas Udayana Bali (2010).
- Suryani, Anih Sri. “Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang).” *Aspirasi* 1, no. 5 (2014): 71–84.

- Tino Wijayanto. "Upaya Pemerintah Dalam Menangani Isu Sampah Plastik." *Kompasiana*.
- Undang-undang RI No. 20/2003 tentang Sisdiknas.
- Wirasmita, Rasyid Hardi, Baiq Desi Dwi Arianti, Muhammad Zamroni Uska, Yosi Nur Kholisho, and Zoatul Wardi. "Edukasi *Zero Waste* Berbasis Teknologi Informasi." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 1–8.
- Wirda Syari. "Penyuluhan Penerapan Gaya Hidup Minim Sampah Di Desa Sibanteng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor." *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 36–39.
- Zaenal Afandi, "Strategi Pendidikan *Entrepreneurship* di Pesantren *Al-Mawaddah Kudus*", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol.7, No 1, Juni 2019.